

DAFTAR RUJUKAN

- [1] H. S. Yunus, *Dinamika Wilayah Peri-Urban Determinan Masa Depan Kota*, 1st ed. Pongung: Pustaka Pelajar, 2008.
- [2] “Peri-Urban, Bagian Dari Wajah Kota Masa Depan,” *perkim.id*, 2021. <https://perkim.id/permukiman/peri-urban-bagian-dari-wajah-kota-masa-depan/> (accessed Feb. 06, 2022).
- [3] B. K. Pontianak, *Kota Pontianak Dalam Angka 2006*. Indonesia: BPS Kota Pontianak, 2006.
- [4] B. K. Pontianak, *Kota Pontianak Dalam Angka 2011*. Indonesia: BPS Kota Pontianak, 2011.
- [5] B. K. Pontianak, *Pontianak Barat Dalam Angka 2016*. Indonesia: BPS Kota Pontianak, 2016.
- [6] B. K. Pontianak, *Pontianak Barat Dalam Angka 2021*. Indonesia: BPS Kota Pontianak, 2021.
- [7] P. K. Pontianak, *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak Tahun 2013-2033*. Indonesia, 2013.
- [8] Z. A. Rinda, “Transformasi Spasial Di Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah,” Universitas Tanjungpura, 2021.
- [9] D. D. N. R. Indonesia, *Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 1 tahun 1987 tentang Penyerahan Prasarana Lingkungan, Utilitas Umum dan fasilitas Sosial Perumahan kepada Pemerintahan Daerah*. Indonesia, 1987, pp. 1–8.
- [10] Peraturan Menteri Dalam Negeri, “Pedoman Penyerahan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum pada Perumahan dan Permukiman di Daerah,” pp. 1–9, 2009.
- [11] DJTR, *PERMEN ATR Nomor 14 Tahun 2021*. 2021.
- [12] A. A. Saputra, “Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien,” *JMK (Jurnal Manaj. dan Kewirausahaan)*, vol. 3, no. 2, pp. 72–89, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/>.

- [13] Godam64, “ARTI PENGERTIAN FASILITAS UMUM DAN FASILITAS SOSIAL (PERBEDAAN FASUM FASOS),” *organisasi.org*. <http://www.organisasi.org/1970/01/arti-pengertian-fasilitas-umum-dan-fasilitas-sosial-perbedaan-fasum-fasos.html#.YeQmJP5BzDc> (accessed Jan. 16, 2021).
- [14] Pemerintah Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. 2016, pp. 1–16.
- [15] Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah, *Pedoman Standar Pelayanan Minimal Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan Dan Permukiman Dan Pekerjaan Umum (Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 534/KPTS/M/2001)*, no. 534. 2001, pp. 1–19.
- [16] Badan Standardisasi Nasional, *SNI Nomor 03 – 1733 – 2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*. 2004, pp. 1–58.
- [17] B. Deliyanto, “Manajemen Lahan,” in *Manajemen Lahan*, 2014, pp. 1–35.
- [18] Badan Standardisasi Nasional, *SNI Nomor 7645-1:2014 Klasifikasi penutup lahan - Bagian 1 : Skala kecil dan menengah*, vol. 7645–1. 2014, pp. 1–51.
- [19] P. Hardiyanti, I. Soewarni, and A. H. Imaduddina, “TIPOLOGI WILAYAH PERI URBAN KABUPATEN MALANG (TYPOLOGIES PERI URBAN OF MALANG REGENCY),” [Online]. Available: <http://eprints.itn.ac.id/id/eprint/125>.
- [20] L. Nuzulla and W. Pradoto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kawasan Permukiman Terencana Kota Depok,” *J. Tek. PWK*, vol. 4, no. 1, pp. 145–159, 2015.
- [21] R. M. Fauzi, J. N. R., and R. Herawatiningsih, “Analisa Perubahan Penutupan Lahan Pada Kawasan Hutan Lindung Gunung Naning Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat,” *J. Hutan Lestari*, vol. 4, no. 4, pp. 520–526, 2016.
- [22] R. M. Sampurno and A. Thoriq, “Klasifikasi Tutupan Lahan Menggunakan Citra Landsat 8 Operation Land Imager (OLI) Di Kabupaten Sumedang,” *J. Teknotan*, vol. 10, no. 2, pp. 61–70, 2016.
- [23] L. Juniyanti, L. B. Prasetyo, D. P. Aprianto, H. Purnomo, and H. Kartodihardjo, “Perubahan Penggunaan dan Tutupan Lahan, Serta Faktor Penyebabnya di Pulau Bengkalis, Provinsi Riau (periode 1990-2019),” *J.*

Pengelolaan Sumberd. Alam dan Lingkungan. (Journal Nat. Resour. Environ. Manag., vol. 10, no. 3, pp. 419–435, 2020, doi: 10.29244/jpsl.10.3.419-435.

- [24] R. Adhiatma, Widiatmaka, and I. Lubis, “Perubahan penggunaan/ tutupan lahan dan prediksi perubahan penggunaan/ tutupan lahan di Kabupaten Lampung Selatan,” *J. Pengelolaan Sumberd. Alam dan Lingkungan. (Journal Nat. Resour. Environ. Manag.*, vol. 10, no. 2, pp. 234–246, 2020, doi: 10.29244/jpsl.10.2.234-246.
- [25] K. D. Ngion, V. H. Makarim, and S. Lintong, “Pengaruh Kawasan Wisata Bukit Kasih Kanonang Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Dan Aspek Sosial-Ekonomi Masyarakat,” *J. Spasial*, vol. 8, no. 2, pp. 174–180, 2021, doi: 10.5614/jpwk.2014.25.1.1.
- [26] A. Murtadho, S. Wulandari, M. Wahid, and E. Rustiadi, “Perkembangan Wilayah dan Perubahan Tutupan Lahan di Kabupaten Purwakarta sebagai Dampak dari Proses Konurbasi Jakarta-Bandung,” *J. Reg. Rural Dev. Plan.*, vol. 2, no. 2, pp. 195–208, 2018, doi: 10.29244/jp2wd.2018.2.2.195-208.
- [27] W. A. Putra, Masrizal, and P. Astuti, “Analisis Pola Pergerakan Penduduk dalam Mengonsumsi Fasilitas Sosial di Kawasan Pinggiran Kota (Studi Kasus: Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar),” *J. Saintis*, vol. 16, no. 2, pp. 67–80, 2016.
- [28] H. Zulfinanda, “Analisis Tipologi Wilayah Peri Urban Di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya,” Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2020.
- [29] Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, 2nd ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- [30] N. Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 2nd ed. Lyon: Rajagrafindo Persada, 2014.
- [31] Rahmadi, “Pengantar Metodologi Penelitian,” 1st ed., Syahrani, Ed. Banjarmasin: Antasari Press, 2011, pp. 48, 61.
- [32] A. Hidayat, “Populasi Adalah Seluruh Subjek Penelitian dan Sampel Adalah Sebagian,” *Statistikian*, 2012. <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html> (accessed Jan. 26, 2022).
- [33] T. M. Lillesand, R. W. Kiefer, and J. W. Chipman, *Remote Sensing and Image Interpretation*, 7th ed., vol. 81, no. 8. Wiley, 2015.
- [34] E. H. Purwanto and R. Lukiawan, “Parameter Teknis Dalam Usulan Standar

Pengolahan Penginderaan Jauh: Metode Klasifikasi Terbimbing,” *J. Stand.*, vol. 21, no. 1, pp. 67–78, 2019, doi: 10.31153/js.v21i1.737.

- [35] N. M. Larasati, S. Subiyanto, and A. Sukmono, “Analisis Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P2T) Menggunakan Sistem Informasi Geografis Kecamatan Banyumanik Tahun 2016,” *J. Geod. Undip*, vol. 4, no. 4, pp. 89–97, 2017, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/202086-analisis-penggunaan-dan-pemanfaatan-tana.pdf>.
- [36] R. J. . Bertan, Cindy Viane; Dundu, A.K.T; Mandagi, “Pengaruh Pendayagunaan Sumber Daya Manusia (Tenaga Kerja) Terhadap Hasil Pekerjaan,” *J. Sipil Statik*, vol. 4, no. 1, pp. 13–20, 2016.
- [37] K. K. R. Pemerintah, *Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 41 Tahun 2017 Tentang Pembentuka Desa Persiapan Rengas Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya*. Indonesia, 2017.
- [38] K. K. R. Pemerintah, *Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Desa Rengas Kapuas Kecamatan Sungai Kakap*. 2019.
- [39] K. K. R. Pemerintah, *Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 3 Tahun 2020*. Indonesia, 2020.
- [40] P. K. KUBU RAYA, *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016 - 2036*. Indonesia, 2016, pp. 1–127.
- [41] I. R. Ridwan, “Faktor-Faktor Penyebab Dan Dampak Konversi Lahan Pertanian,” *J. Geogr. Gea*, vol. 9, no. 2, 2016, doi: 10.17509/gea.v9i2.2448.
- [42] P. K. Pontianak, *Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2002 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pontianak Tahun 2002-2012*. 2002, pp. 1–24.